

Gas Mulia

Unsur – unsur gas mulia dalam sistem periodic menempati golongan VIIIA. Gas mulia terdiri dari unsur Helium (He), Neon (Ne), Argon (Ar), Krypton (Kr), Xenon (Xe), dan Radon (Rn).

Keberadaan Gas Mulia di Alam

Oleh karena sifatnya yang stabil, di alam gas mulia ditemukan dalam bentuk monoatomik (atom tunggal). Unsur-unsur gas mulia, kecuali radon, dapat ditemukan di udara pada atmosfer meskipun dalam konsentrasi yang sangat kecil. Di antara gas mulia, argon merupakan yang paling banyak terdapat di udara dengan kadar 0,93% dalam udara kering (bebas uap air). Helium lebih banyak ditemukan dalam gas alam (dengan kadar ~1%) daripada dalam udara (~0,00052%). Sementara radon berasal dari peluruhan radioaktif radium dan uranium. Radon juga bersifat radioaktif dan memiliki waktu paro yang relatif pendek sehingga radon akan kembali meluruh menjadi unsur lainnya.

sifat – sifat umum dari gas mulia

- Memiliki konfigurasi elektron pada kulit terluar ns^2np^6 , kecuali untuk Helium (He) konfigurasi elektron terluarnya $1s^2$.
- Konfigurasi yang stabil mengakibatkan sukar membentuk senyawa.
- Gas mulia yang terbanyak di atmosfer adalah argon.
- Mempunyai titik leleh, titik didih, dan kalor penguapan yang rendah dan urutannya titik didihnya $He < Ne < Ar < Kr < Xe < Rn$.
- Unsur gas mulia merupakan gas tak berwarna yang berpartikel monoatomik.
- Seiring bertambahnya ukuran, maka energi ionisasinya akan berkurang mengakibatkan gas mulia akan cenderung meningkatkan kereaktifannya

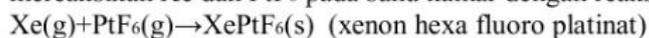
Jari jari : $He < Ne < Ar < Kr < Xe < Rn$

Energi ionisasi : $He > Ne > Ar > Kr > Xe > Rn$

Kereaktifan : $He < Ne < Ar < Kr < Xe < Rn$

Pembuatan gas mulia dan senyawanya

Gas mulia dapat diperoleh langsung dari proses destilasi bertingkat udara cair. Hanya saja untuk Radon diperoleh sebagai hasil peluruhan Radium (Ra). Gas mulia dikategorikan sebagai unsur yang sukar bereaksi, akan tetapi beberapa ilmuwan berhasil mereaksikan unsur gas mulia di laboratorium. Salah satu ilmuwan yang berhasil tersebut adalah Neil Bartlett (1962) yang berhasil mereaksikan Xe dan PtF_6 pada suhu kamar dengan reaksi sebagai berikut:



Saat ini sudah ada beberapa unsur gas mulia yaitu xenon dan krypton yang dapat bereaksi dengan unsur lain yang sangat elektronegatif seperti fluor (F) dan oksigen (O),.

Kegunaan gas mulia

- Gas Helium dipakai sebagai pengisi balon
- Campuran Helium dan Oksigen digunakan untuk terapi penderita asma
- Helium cair digunakan sebagai pendingin dan penghantar panas yang baik pada suhu $0 - 5^{\circ}K$
- Helium dan argon digunakan pula pada pengelasan logam dengan maksud untuk melindungi oksidasi dari udara
- Neon Dipakai pada lampu pijar
- Radon digunakan pada pengobatan kanker

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Kimia
 Pokok Bahasan : kimia Unsur

Nama	
Kelas	

Geser jawaban yang ada di bawah kotak ke dalam kotak sesuai pertanyaan

1. Urutan unsur gas mulia mulai dari nomor atom terkecil

Xe	Ar	He	Rn	Ne	Kr

2. Urutkan kereaktifan unsur gas mulia mulai dari yang terbesar

Xe	Ar	He	Rn	Ne	Kr

3. Urutan unsur gas mulia berdasarkan kenaikan energi ionisasi

Xe	Ar	He	Rn	Ne	Kr

4. Urutkan unsur gas mulia berdasarkan kenaikan titik didih dan titik leleh

Xe	Ar	He	Rn	Ne	Kr

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat !

5. Unsur gas mulia yang mempunyai titik leleh, titik didih, dan kalor penguapan yang paling rendah adalah...
6. Berkurangnya energi ionisasi mengakibatkan gas mulia akan cenderung meningkatkan....
7. Xenon dapat membentuk senyawa dengan unsur lain, hal ini dikarenakan energi ionisasinya lebih...
8. Senyawa gas mulia yang pertama kali dibentuk dengan rumus kimia
9. Gas mulia dapat diperoleh langsung dari proses destilasi bertingkat

Buat garis hubung yang sesuai, ujung garis menyentuh gambar yang dipilih

Deskripsi	Unsur
Diantara unsur gas mulia, unsur yang paling banyak terdapat di udara	
Unsur gas mulia yang diperoleh dari peluruhan radioaktif radium dan uranium	
Gas mulia yang lebih banyak ditemukan dalam gas alam dipakai sebagai pengisi balon	
Unsur gas mulia yang berhasil dieksikan dengan PtF ₆ oleh Neil Bartlett	
Gas mulia yang digunakan untuk mengisi bola lampu pijar	